

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada perkembangan zaman modern Pendidikan memiliki keterkaitan dengan kehidupan. Terciptanya pendidikan dapat menumbuhkan potensi untuk berperilaku baik. Dalam pendidikan guru sebagai pengantar ilmu bagi peserta didik di dalam proses pembelajaran. Pendidikan adalah berkembangnya proses pembelajaran yang dapat membantu peserta didik berkembang sesuai dengan potensi yang dimiliki peserta didik, pendidikan tidak hanya sebagai proses namun pendidikan suatu upaya untuk menciptakan perkembangan anak dalam kondisi yang kondusif.

Pendidikan selain sebagai proses pengembangan potensi peserta didik pendidikan juga sebagai pengembangan karakter peserta didik. Cinta tanah air merupakan bukti adanya kontribusi dalam membangun bangsa dan negara dan memiliki rasa sosial yang tinggi dan kepedulian terhadap manusia mempunyai nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari.

IPS yang diajarkan pada pendidikan dasar dan menengah merupakan suatu ilmu yang mempelajari berbagai ilmu sosial yang kemudian dapat dikembangkan dalam arti luas sehingga setiap peserta didik mampu dalam mengartikan proses kehidupan di masyarakat

Salah satu model pembelajaran yang diterapkan di pelajaran IPS yaitu Model *Team Assisted Individualization*. Di perlukan pembelajaran yang dapat meningkatkan prestasi belajar dan cinta tanah air pada materi peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan indonesia salah satu media yang cocok di terapkan dengan menggunakan media visual. Media visual adalah media yang hanya dapat dilihat dengan menggunakan indera pengelihatan

Berdasarkan hasil wawancara pada hari senin tanggal 3 Juli 2017 yang telah dilakukan dengan guru kelas IV SDN Karangroto 02 Tahun ajaran 2016/2017, salah satu yang dirasakan sulit pada mata pelajaran IPS kelas IV semester II. Meskipun fasilitas yang disediakan cukupmendukung, namun banyak guru yang merasa belum siap untuk memaksimalkan penggunaan fasilitas yang ada. Jika dilihat dari data nilai ulangan akhir sekolah siswa kelas IV banyak siswa yang tidak mendapat nilai 70. Adapun Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM) mata pelajaran IPS yang ditetapkan sekolah adalah 70. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS siswa kelas IV SDN Karangroto 02 masih rendah dan sikap cinta tanah air rendah terbukti dengan adanya masih banyak siswa yang tidak tahu nama-nama tokoh pahlawan serta beberapa siswa terlambat saat mengikuti upacara hal ini berpengaruh dengan prestasi belajar rendah.

Selain itu, rata-rata nilai ulangan akhir sekolah mata pelajaran IPS. Dari keseluruhan siswa yang berjumlah 40, hanya 15 siswa atau 37,5% yang sudah mencapai KKM dan masih ada 25 siswa atau 62,5% yang belum mencapai KKM.

#### **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* berbantuan media Video dapat meningkatkan cinta tanah air siswa kelas V SDN Karangroto 02 Semarang?
2. Apakah penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* berbantuan media Video dapat meningkatkan prestasi belajar IPS siswa kelas V SDN Karangroto 02 Semarang?

#### **C. Tujuan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan cinta tanah air siswa kelas V B SDN Karangroto 02 Semarang dengan menggunakan model *Team Assisted Individualization* berbantuan media Video.
2. Meningkatkan Prestasi belajar siswa V B SDN Karangroto 02 Semarang dengan menggunakan model *Team Assisted Individualization* berbantuan media Video.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas ini mempunyai manfaat teoritis dan manfaat praktis, diantaranya yaitu:

## 1. Manfaat Teoritis

- a) Menambah sumber referensi penelitian yang relevan khususnya yaitu untuk mata pelajaran IPS.
- b) Sebagai referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

## 2. Manfaat Praktis

Dengan adanya Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* ini akan memberikan manfaat, yaitu:

### a) Bagi Guru

- 1) Meningkatkan kemampuan guru dalam menyampaikan materi tokoh-tokoh sejarah pada masa hindu-budha dan islam di Indonesia.
- 2) Membantu guru dalam memperbaiki proses pembelajaran melalui suatu kajian yang mendalam terhadap apa yang terjadi dikelasnya.

### b) Bagi Siswa

- 1) Meningkatkan cinta tanah air dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan model *Team Assisted Individualization* berbantuan media video.
- 2) Meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa pada saat proses belajar mengajar.

### c) Bagi Peneliti

- 1) Menambah wawasan serta ilmu pengetahuan mengenai tentang cara belajar dan penggunaan media pembelajaran yang dapat menjadikan siswa lebih aktif dan interaktif.